

DAFTAR PUSTAKA

1. Siregar TGM. Hipertensi Esensial. Jakarta: FKUI; 2003.
2. Yogiantoro M. Hipertensi Esensial (Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV. Jakarta: FKUI; 2006.
3. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007. Jakarta: Kemenkes RI; 2007.
4. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
5. Krisnatuti D. Perencanaan Menu untuk Penderita Gangguan Asam Urat. Jakarta: Penebar Swadaya; 2002.
6. Masur SN. Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa Pria Obesitas Sentral FK Sam Ratulangi Manado Jurnal e-Clinic (eCl). 2015;Volume 3(1).
7. Hartono. Terapi gizi dan diet rumah sakit. Jakarta: EGC; 2006.
8. Natalia D. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat CDK-288. 2015;Volume 45(5).
9. Iskandar J. Stroke Waspadai Ancamannya. Yogyakarta: Andi; 2011.
10. Ridwan M. Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer Hipertensi. Jawa Tengah: Pustaka Widyamara; 2002.
11. World Health Organization (WHO). Global Status Report on Noncommunicable Diseases 2010. Geneva. 2011.
12. WHO. Noncommunicable Diseases in the South-East Asia Region: Situation and Response 2011. New Delhi. 2011.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2012 Edisi 2013. Padang: DKK Padang 2013.
14. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
15. Sutanto. Penyakit Modern. Yogyakarta: Andi; 2009.
16. Joesoef AH. Buku Ajar Kardiologi, Hipertensi Sekunder. Jakarta: FKUI; 2003.
17. Kurniari PK, Kambayana, G., Putra, T.R,. Hubungan Hiperurisemia dan Fraction Uric Acid Clearance di Desa Tenganan Pegriingsingan Karangasem Bali. Jurnal Penyakit Dalam. 2011;volume 12(2).

18. Wortmann RL, Schumacher, H.R., Chen, L.X., Hyperuricemia and Gout. United States: The McGraw-Hill Companies; 2010.
19. Rodwell VW. Metabolisme Nukleotida Purin dan Pirimidin. Dalam Biokimia Harper, Edisi 25. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2003.
20. Hediger MA, Johnson, R.J., Miyazaki, H., Endou, H., Molecular Physiology of Urate Transport. . Physiology. 2005;volume 20.
21. Nan H, Qiao, Q., Dong, Y., Gao, W., Tang, B., Qian, R., et al., The Prevalence of Hyperuricemia in a Population of the Coastal City of Qingdao, China. Journal of Rheumatology. 2006;volume 33.
22. Wisesa IBN, Suastika, K., Hubungan antara Konsentrasi Asam Urat Serum dengan Resistensi Insulin pada Penduduk Suku Bali Asli di Dusun Tenganan Pegringsingan Karangasem. Jurnal Penyakit Dalam. 2009;volume 10(2).
23. Putra TR. Hiperurisemia. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2009.
24. Peronato G. Purine Metabolism and Hyperuricemic States. Dalam Hyperuricemic Syndromes: Pathophysiology and Therapy. Contributions to Nephrology 2005.
25. J.Gibney M. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
26. Supariasa IN. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2005.
27. Mustafiza PV. Hubungan hiperurisemia dengan hipertensi FK UNS. 2010.
28. Feig DI KD, Johnson RJ., Uric Acid and Cardiovascular Risk. 2008.
29. Sugondo. Obesitas. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI; 2006.
30. Kapojos EJ. Hipertensi dan obesitas. Jurnal Kardiologi Indonesia. 2009.
31. Anggraini RD. Hubungan IMT, Aktivitas fisik, Rokok, Konsumsi buah, Sayur dan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Pulau Kalimantan. Universitas Esa Unggul. 2014.
32. Mustafiza PV. Hubungan Hiperurisemia dengan Hipertensi UNS. 2010.
33. Diana FF. Hubungan Hiperusiema dengan Hipertensi 2015.
34. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif Dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta; 2013.
35. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
36. Puskesmas Pauh. Profil Puskesms Pauh. Pauh: Puskesmas Pauh; 2015

37. Anggraini, Dwi Rika. HUBungan indeks massa tubuh, aktivitas fisik, rokok, konsumsi buah, sayur dan hipertensi pada lansia di Pulau Kalimantan. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2014
38. Rahayu, Hesti. Faktor risiko hipertensi pada masyarakat RW 01 Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan; 2012
39. Khomsan, A., *et al*, *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004
40. Supriasa, *et al.*, *Penilaian Status Gizi*, Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC; 2002

